

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa sangat penting keberadaanya sebagai alat komunikasi. Setiap manusia tentunya membutuhkan alat komunikasi yang berupa bahasa guna sebagai interaksi dan alat bertutur dalam kehidupan bermasyarakat. Kehadiran bahasa ditengah-tengah masyarakat sangat berguna sebagai alat penghubung antar anggota masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Badudu (dalam Nurbiana, 2005:8) menjelaskan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.

Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (manasuka) digunakan dalam masyarakat dalam rangka untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan tentang adat atau sopan santun. Sama halnya dengan pendapat Dardjowidjojo (2005:16) bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama bahasa sudah diajarkan sejak dulu baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan formal. Dengan bahasa manusia dapat memberi nama segala sesuatu yang terlihat oleh mata dan melalui bahasa

pula kebudayaan bangsa dibentuk, dibina, dikembangkan serta diturunkan kepada generasi-generasi mendatang.

Dalam menggunakan bahasa juga harus diikuti dengan pemilihan kata yang pas agar mitra tutur bisa mengerti apa yang kita bicarakan atau kita sampaikan. Seperti yang sudah disampaikan oleh Finoza (1993: 91) yang mengatakan bahwa pilihan kata atau diksi pada dasarnya adalah hasil upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa.

Dalam komunikasi sehari-hari, terutama dengan sesama sebayanya, anak-anak seringkali menggunakan bahasa spesifik sesuai dengan usianya. Disamping bukan merupakan bahasa baku, kata-kata dalam bahasa anak memiliki pengucapan yang berbeda dengan orang dewasa, khususnya pada aspek fonem.

Sejalan dengan perkembangan kognitifnya, perkembangan bahasa anak mengalami peningkatan pesat. Kosakata bahasa anak terus mengalami perkembangan seiring dengan bertambahnya sarana-sarana edukasi yang memadai, baik dari lingkungan keluarga maupun dari luar. Misalnya dari sekolah maupun teman sebaya. Penggunaan bahasa anak ditingkatkan oleh orang tua selama masa anak-anak. Penggunaan bahasa terjadi secara bertahap, ujaran yang dimiliki anak itu berkembang dengan makin bertambahnya usia anak tersebut dan akan mengalami perkembangan bahasa melalui tahap-tahap tertentu. Yang lebih menarik, anak tidak hanya mempunyai kemampuan untuk meniru yang pernah mereka dengar, tetapi anak juga bisa mengujarkan sesuatu

dengan kata-kata yang dihasilkannya sendiri. Biasanya kata-kata itu tidak memiliki arti yang sulit untuk dimengerti oleh orang lain.

Bahasa anak atau tindak ujaran pada anak tidak terlepas dari bagaimana ia memperoleh bahasa pertama pada bulan-bulan pertama kehidupannya. Hal tersebut senada dengan pendapat Subyakto dan Nababan (1992: 77) bahwa seorang anak tidak tiba-tiba memiliki tata bahasa pertama dalam otaknya, lengkap dengan semua kaidah-kaidahnya. Pendapat tersebut dikuatkan dengan pendapat Kiparsky dalam Tarigan (1995: 243) bahwa kanak-kanak melihat dengan pandangan yang cerah akan kenyataan-kenyataan bahasa yang dipelajarinya dengan melihat tata bahasa asli orang tuanya, serta pembaharuan-pembaharuan yang telah mereka perbuat, sebagai tata bahasa tunggal.

Faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling mempengaruhi perkembangan sosial anak, semakin bagus tata cara keluarga, maka perkembangan sosial anak juga semakin bagus. Perkembangan sosial juga sangat mempengaruhi kepribadian anak, anak yang mempunyai daya intelegensi yang tinggi, perkembangan sosial yang baik pada umumnya memiliki kepribadian yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan bahasa pada anak usia 4 tahun di lingkungan keluarga melalui kegiatan bernyanyi. Penelitian ini dilakukan di desa Sumberagung, kecamatan Batuwarno, kabupaten Wonogiri yang menjadikan anak-anak berusia 4 tahun sebagai objek dalam penelitian ini, karena diusia inilah anak mulai belajar berbicara dan menirukan setiap bahasa

yang diucapkan dan diajarkan oleh orang tuanya atau menirukan yang telah dia lihat di lingkungan maupun dari media elektronik.

B. Pembatas Masalah

Dalam suatu penelitian perlu adanya pembatasan. Pembatasan masalah ini akan memudahkan dalam membantu penelitian terutama dalam menganalisis bahasa. Dalam penelitian ini mengkhususkan fonem bunyi ujaran anak usia 4 tahun dalam bernyanyi lagu Balonku Ada Lima.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada 2 masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana penggunaan fonem pada kata-kata anak usia 4 tahun dalam bernyanyi lagu Balonku Ada Lima?
2. Bagaimana pemerolehan fonem pada kata-kata anak usia 4 tahun sehingga mampu bernyanyi lagu Balonku Ada Lima?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 tujuan penelitian yang perlu disampaikan.

1. Untuk mendiskripsikan fonem pada kata-kata anak usia 4 tahun dalam bernyanyi lagu Balonku Ada Lima.
2. Untuk mendeskripsikan pemerolehan fonem pada kata-kata anak usia 4 tahun sehingga mampu bernyanyi lagu Balonku Ada Lima.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk memperluas wawasan ilmu dan khasanah bahasa kepada pembaca. Agar menjadi wacana keilmuan bagi setiap orang sehingga dapat lebih mengetahui tentang bahasa pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang mengetahui perkembangan bahasa anak khususnya anak usia 4 tahun.

b) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan serta bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian yang serupa yang telah ada sebelumnya, khususnya penelitian mengenai pemerolehan bahasa anak.

c) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan untuk memacu mahasiswa agar gemar menulis.